

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang penulis lakukan mengenai kesalahan penggunaan ragam bahasa lisan (話し言葉) pada *sakubun* mahasiswa kelas A tingkat III JPB UPI, berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil :

1. Dari 28 karangan yang dibuat oleh 28 mahasiswa, penulis menemukan 18 *sakubun* yang didalamnya tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan ragam bahasa lisan (話し言葉).
2. Kesalahan ragam bahasa lisan sebanyak 18 kesalahan. Yaitu 6 kesalahan pada kata 「でも」, 4 kesalahan pada kata 「それじゃ」, 3 kesalahan pada kata 「A とか B とかがある」, 3 kesalahan pada kata 「～んだ」, 1 kesalahan pada kata 「～と思うんだ」, 1 kesalahan pada kata 「～かな」.
3. Dari hasil analisa yang penulis lakukan kesalahan yang muncul dalam karangan mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategorisasi kekeliruan *mistake* atau *machigai*. Karena kesalahan tersebut sebenarnya dapat diperbaiki oleh mahasiswa itu sendiri.

4. Penyebab munculnya kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor performansi (kurang konsentrasi dan persiapan sehingga terjadi kesalahan tulis). *Over generalization* (penyamaraan sistem bahasa Indonesia dengan sistem bahasa Jepang yang berlebihan padahal keduanya berbeda). Kemudian kurangnya latihan yang dilakukan mahasiswa untuk membiasakan diri mengarang dengan menggunakan ragam bahasa tulisan.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan kepada beberapa pihak yang terkait untuk melakukan beberapa perbaikan di masa yang akan datang, yakni sebagai berikut :

1. Penulis sangat mengharapkan pengajar *sakubun* pada tingkat III memberikan pendalaman materi tentang beberapa ragam lisan dan ragam tulisan sebagai acuan serta latihan dalam menulis skripsi melalui pembelajaran *sakubun*. Sehingga batasan-batasan mengenai kaidah penulisan yang benar dapat diketahui sehingga meminimalisir kesalahan dalam menyusun skripsi mengenai pemilihan kosakata yang tepat untuk digunakan.
2. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber atau koridor-koridor mengenai batasan penggunaan ragam bahasa yang digunakan dalam penulisan sebuah karangan atau karya ilmiah. Serta bertanya pada orang yang lebih mengetahui mengenai hal-hal tentang penggunaan kata yang tepat digunakan dalam sebuah karangan sehingga tidak tercampur

dalam penulisan karangan. Dan ketika menyusun skripsi sudah terlatih. Oleh karena itu, kesalahan mengenai diksi yang digunakan tidak muncul kembali.

3. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menganjurkan untuk mengadakan penelitian mengenai analisis kesalahan dalam hal penggunaan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* atau kata sifat dan kata kerja yang tepat digunakan dalam karangan atau karya ilmiah.

